

## ABSTRAK

**Annisa Ul Mahmuda (2026), NIM: 2022.01.013**, Penerapan model *Discovery Learning* Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Amal Mulia Bogor.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kondisi tersebut disebabkan proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif, kurang berinisiatif dalam belajar, dan bergantung pada penjelasan guru. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Salah satu model yang digunakan adalah *Discovery Learning*, yaitu model pembelajaran yang mendorong siswa menemukan konsep melalui proses penyelidikan dan penemuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Amal Mulia Bogor, mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah penerapannya, serta mengetahui perbedaan tingkat kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model tersebut. Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir bahwa keterlibatan siswa dalam mengamati, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan mengolah informasi, melakukan pembuktian, serta menarik kesimpulan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengelola kegiatan belajarnya secara lebih mandiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* dan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas 60 siswa yang dibagi menjadi kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, *Independent Sample t-Test*, dan *Normalized Gain (N-Gain)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* memperoleh respons yang baik dari siswa dengan nilai rata-rata sebesar **43,70**. Kemandirian belajar kelas eksperimen berubah dari rata-rata *pretest* **39,767** menjadi **41,067** pada *posttest*, sedangkan kelas kontrol berubah dari **39,133** menjadi **35,200**. Hasil uji *N-Gain* menunjukkan nilai **0,383** pada kelas eksperimen yang termasuk kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai **-0,44**. Selanjutnya, hasil *Independent Sample t-Test* memperoleh nilai **Sig. (2-tailed) < 0,001**, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik pada tingkat kemandirian belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran, dengan tingkat perubahan pada kelas eksperimen yang masih berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kemandirian belajar